

ABSTRAK

Rachma Aulia Choirun Nisa (2024). *Gambaran Permintaan Darah Trombosit di UDD PMI Kabupaten Tulungagung Periode Tahun 2022*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Kasus, Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, pembimbing Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kp, M.Kes.

Tranfusi *Trombocyte Cosentrate* (TC) adalah salah satu tindakan medis yang penting untuk meningkatkan jumlah trombosit pada pasien *trombositopenia*. Unit Tranfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) di seluruh Indonesia mengolah darah *Thrombocyte Concentrate* (TC) sebanyak (20,40%). Komponen darah TC dapat berupa trombosit tunggal yang berasal dari *Platelet Rich Plasma* (PRP), trombosit tunggal yang berasal dari *Buffy Coat* (BC), dan Apheresis. Permintaan darah trombosit masih tinggi yang didominasi oleh penyakit ITP (*Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*), Anemia Kronis, DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*), trombositopenia, dan penyakit kanker, seperti leukimia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran permintaan darah trombosit di UDD PMI Kabupaten Tulungagung periode tahun 2022. Metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan populasi keseluruhan permintaan darah trombosit pada bulan Januari - Desember tahun 2022 yang berjumlah 3.080 kantong. Analisis data penelitian menggunakan presentase dengan rumus distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan permintaan darah trombosit terbanyak yaitu bulan April sebanyak 359 kantong (11,6%). Permintaan darah trombosit berdasarkan golongan darah tertinggi adalah golongan darah O sebanyak 1.246 kantong (40,45%). Permintaan darah trombosit berdasarkan jenis kelamin paling tinggi didominasi oleh pasien perempuan sebanyak 1.690 (54,8%).

Kata Kunci : permintaan darah, trombosit